

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DENGAN TEHNIK *PROBLEM SOLVING* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MA MA'ARIF 17 TARBIYATUS SHIBYAN

Dwi Septiana Khofida Waty¹⁾, Ahmad Afan Zaini²⁾

¹Institut Pesantren Sunan Drajat, Lamongan, Jawa Timur, Indonesia

²Institut Pesantren Sunan Drajat, Lamongan, Jawa Timur, Indonesia

Email : ¹Dwisepty1998@gmail.com, ²andhikazainia978@gmail.com

Abstrak : Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang mampu menggerakkan atau mengarahkan perubahan tingkah laku peserta didik yang dapat memotivasi kegiatan belajar peserta didik dalam mencapai tujuan belajar. Untuk membantu peserta didik agar mempunyai motivasi belajar, serta proses belajar bisa berjalan dengan baik. Salah satu layanan yang ada dalam bimbingan dan konseling yaitu layanan bimbingan kelompok. Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu layanan yang dilakukan dengan menggunakan media kelompok yang memanfaatkan dinamika kelompok yang bermaksud menggali dan mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik. Salah satu tehnik yang ada dalam layanan tersebut yaitu tehnik *problem solving*. Tehnik *problem solving* merupakan sebuah *mindset* yang membawa seseorang berfikir positif mencari jalan keluar dari permasalahan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan tingkatan kategori dari layanan bimbingan kelompok dengan tehnik *problem solving* terhadap motivasi belajar peserta didik di MA Ma'arif 17 Tarbiyatus Shibyan Kemantren Paciran Lamongan. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah memberikan angket pada para peserta didik. Angket layanan bimbingan kelompok dengan tehnik *problem solving* menggunakan angket yang dibuat oleh M. Ilham Akbar Hasin, sedangkan angket motivasi belajar menggunakan angket yang dibuat oleh Anggis Pratiwi. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000 lebih kecil dari pada 0.05, sehingga terdapat pengaruh dari layanan bimbingan kelompok dengan tehnik *problem solving* terhadap motivasi belajar peserta didik di MA Ma'arif 17 Tarbiyatus Shibyan Kemantren Paciran Lamongan sebesar 27.1% dengan 72.9% berpengaruh terhadap faktor lain. Dan kedua tingkatan dari variabel tersebut masuk dalam kategori sedang dengan masing-masing prosentase 64.8% untuk variabel *independent* dan 72.2% untuk variabel *dependent* dari 54 peserta didik.

Kata Kunci : Layanan Bimbingan Kelompok, *Problem Solving*, Motivasi Belajar

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan dan hal penting untuk diperoleh. Setiap manusia diharapkan belajar untuk dapat bertindak dan mengembangkan potensi pada dirinya sendiri. Hal

tersebut adalah salah satu tujuan manusia untuk dapat menggapai cita-cita. Pendidikan adalah hubungan antara pendidik dan peserta didik. Kesuksesan dalam kegiatan belajar adalah salah satunya dipengaruhi oleh peran aktif peserta didik dalam proses belajar sehari-hari di sekolah.

Salah satu yang mempengaruhi proses kegiatan belajar mengajar tidak berjalan dengan baik adalah sifat malas dalam diri setiap peserta didik yang memungkinkan tidak adanya motivasi dalam diri peserta didik tersebut. Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila peserta didik memiliki motivasi yang baik. Manusia memiliki tingkat motivasi yang berbeda satu dengan yang lainnya. Motivasi merupakan sesuatu kekuatan yang bisa memberikan sebuah dorongan untuk melakukan hal perubahan pada peserta didik.

Menurut Sadirman, motivasi ialah daya upaya dalam diri peserta didik yang mendorongnya untuk menguasai pengetahuan demi keberhasilan yang dicita-citakannya. Sadirman mendefinisikan ciri-ciri orang yang mempunyai motivasi belajar yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, senang memecahkan masalahnya sendiri.¹

Jika peserta didik tidak memiliki motivasi untuk belajar, hal tersebut dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar yang menjadi kurang optimal. Motivasi belajar memiliki arti penting dalam kegiatan belajar peserta didik. Kekurangan motivasi belajar dapat menyebabkan lemahnya proses kegiatan belajar peserta didik yang dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik yang mengakibatkan kurang optimalnya hasil belajar. Permasalahan yang sering ditemukan dalam dunia pendidikan salah satunya yakni kurangnya motivasi belajar. Sering kali motivasi dianggap remeh tetapi apabila tidak ada motivasi peserta didik tidak dapat bangkit dan berubah karena motivasi sangat diperlukan untuk merai cita-cita.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MA Ma'arif 17 Tarbiyatus Shiblyan Kemantren, bahwa motivasi belajar peserta didik di Ma'arif 17 Tarbiyatus Shiblyan Kemantren terlihat kurang baik karena dipengaruhi oleh faktor dari luar maupun dalam. Faktor dari luar dipengaruhi oleh teman, keluarga dan lingkungan sedangkan faktor yang berasal dari dalam dipengaruhi oleh individu itu sendiri. Pengaruh teman dalam belajar merupakan salah satu faktor yang berpengaruh pada peserta didik karena jika ada teman yang mengajak berbicara maka peserta didik akan berbicara juga dan menjadi kurang fokus memperhatikan pelajaran. Selain itu kurang minat peserta didik mengikuti pelajaran di karenakan guru menyampaikan materi secara monoton, sering memberikan tugas, serta guru yang menakutkan, itu bisa membuat peserta didik tidak bersemangat untuk belajar. Peran guru BK sangat dibutuhkan untuk membantu peserta didik agar mempunyai motivasi belajar yang baik, agar proses belajar bisa berjalan dengan baik. Salah satu layanan yang ada dalam bimbingan konseling yaitu layanan bimbingan kelompok.

Layanan bimbingan kelompok adalah suatu layanan yang dilakukan dengan menggunakan media kelompok yang memanfaatkan dinamika kelompok yang bermaksud menggali dan mengembangkan potensi yang ada pada dalam diri masing-masing individu. Peserta didik dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok bebas untuk memberikan pendapat, menanggapi, memberikan saran dan lain sebagainya, apa yang dibicarakan itu semuanya berguna untuk peserta didik yang bersangkutan dan peserta lainnya. Dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok terdapat beberapa tehnik yang dapat dipraktikkan yaitu layanan informasi, diskusi kelompok, pemecahan masalah, bermain peran, permainan simulasi, karyawisata, menciptakan situasi bersifat kekeluargaan.²

Salah satu tehnik yang dapat dilaksanakan dalam layanan bimbingan kelompok yaitu tehnik *problem solving*. Tehnik ini dapat membantu peserta didik untuk mengatasi permasalahan belajar seperti

¹ Sadirman, A.M., "*Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*", (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001), 81.

² Edi Irawan, "Efektifitas Tehnik Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Konsep Diri Remaja", 2013, 05.

malas dalam belajar bagi setiap peserta didik. Teknik *problem solving* adalah pusat tehnik yang memiliki beberapa komponen yang mencakup tujuan untuk mencegah suatu permasalahan dalam menggapainya. Teknik ini membutuhkan strategi dalam memecahkan permasalahan, menerapkan akal pikiran, sumber daya sosial yang nyata sesuai dengan kepentingan dalam mengoreksi hasilnya.

Dalam penelitian anggisi pratiwi bahwa layanan bimbingan kelompok dengan tehnik *problem solving* berpengaruh untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik baik dengan *posttest* maupun *pretest*.³ Melalui layanan bimbingan kelompok dengan tehnik *problem solving*, peserta didik secara bersama-sama memberikan gagasan atau pendapat tentang suatu permasalahan penting yang ada dalam kelompok dan mendiskusikannya, serta mengembangkan nilai-nilai sikap berupa tindakan yang sesuai dengan realita yang ada supaya terungkap dalam kelompok.

B. METODE

Metode penelitian yang akan digunakan penulis untuk penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif korelasional. Menurut Azwar, penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi. Penelitian korelasional kuantitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara dua atau beberapa variabel. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian menggunakan pendekatan yang data-datanya numerikal dan di olah dengan menggunakan metode statistik.⁴

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah adalah siswa MA Ma'arif 17 Tarbiyatus Shibyan Kemantren Paciran Lamongan tahun pelajaran 2019-2020 sebanyak 120 peserta didik yang terdiri dari 22 peserta didik dari kelas X, 21 peserta didik dari kelas XI IPA, 27 peserta didik dari kelas XI IPS, 23 peserta didik dari kelas XII IPA, 27 peserta didik dari kelas XII IPS.

Untuk itu pengambilan sampel menggunakan tehnik pengambilan *simple random sampling* dengan perhitungan menggunakan rumus slovin, dan menggunakan signifikansi 10% maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah 54 sampel. Untuk menghitung besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan dengan alokasi proposional agar setiap kelas dibagai secara merata.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dan tehnik penelitian berupa angket atau kuesioner agar lebih mudah dipandang dari segi menjawabnya.

Untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan tehnik *problem solving* terhadap motivasi belajar peserta didik di MA Ma'arif 17 Tarbiyatus Shibyan analisis data yang diperlukan menggunakan tehnik analisis data yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, maka dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik yang berbentuk korelasi sebab-akibat atau dapat dikatakan dengan hubungan pengaruh dengan menggunakan model regresi sederhana dengan perhitungan yang berbasis SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for windows 16.00. Dengan rumus regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : variabel dependen

a : konstanta

b : koefisien regresi

X : variabel independent

³Anggisi Pratiwi, "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Tehnik Problem Solving Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Al Hikmah Bandar Lampung", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung), 2018.

⁴ Saifuddin Azwar, "Metodologi Penelitian", (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), 8-9.

C. TEMUAN DATA DAN DISKUSI

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent. Adapun hasil hipotesis adalah sebagai berikut :

Hasil Uji t

Pengujian hipotesis secara parsial dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima. Demikian pula sebaliknya jika signifikansi $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Tabel 1 : Hasil Uji t

Coefficients

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 58.218 | 14.095 | | 4.130 | .000 |
| | X | .328 | .075 | .520 | 4.395 | .000 |

a. Dependent Variable : Y

Dari hasil uji t pada tabel diatas diperoleh nilai t hitung variabel X sebesar 4,395 sedangkan nilai t tabel sebesar 2,0049. Maka dapat diketahui t hitung $>$ t tabel, dengan nilai sig 0,000 $<$ 0,05. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya bahwa layanan bimbingan kelompok dengan tehnik *problem solving* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik MA Ma'arif 17 Tarbiyatus Shibyan kemantren paciran lamongan.

Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah data berkorelasi secara linier. Data yang berkorelasi secara linier adalah syarat data dapat dianalisis menggunakan analisis linier sederhana. Uji linieritas dalam penelitian ini di analisis dengan bantuan SPSS 16.0 *for windows* dengan melihat nilai signifikansi pada output SPSS. Hasil dari uji linieritas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2 : Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

| | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| X * Y | Between Groups | 1170.204 | 28 | 41.793 | 1.770 | .077 |
| | Linearity | 476.820 | 1 | 476.820 | 20.193 | .000 |
| | Deviation from Linearity | 693.384 | 27 | 25.681 | 1.088 | .418 |
| | Within Groups | 590.333 | 25 | 23.613 | | |
| | Total | 1760.537 | 53 | | | |

Pada tabel ini, nilai signifikansi menunjukkan 0.418 lebih besar dari pada 0,05. Yang artinya, hasil dari uji linieritas tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh linier antara variabel dependen dengan variabel independen.

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 3 : Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .520 ^a | .271 | .257 | 4.969 |

a. Predictors : (Constant), X

Pada tabel tersebut, menjelaskan bahwa terdapat hasil 0.520 pada kolom R dan menunjukkan bahwa pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* terhadap motivasi belajar sebesar 52,0%. Hasil tersebut belum sepenuhnya murni karena terkontaminasi oleh nilai pengganggu sehingga diakuratkan kembali menjadi 0.271 atau sebesar 27,1% pada kolom R *Square*. Agar hasil yang murni dan paling akurat, hasil tersebut diakuratkan kembali menjadi 0.257 atau 25,7% pada kolom *Adjusted R Square*. Sehingga bisa dikatakan bahwa pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* terhadap motivasi belajar peserta didik MA. Ma'arif 17 Tarbiyatus Shiblyan Kemantren Paciran Lamongan sebesar 25,7%. Selanjutnya pada kolom *Standart Error Of The Estimate* menghasilkan nilai sebesar 4.969 dengan model yang semakin mendekati 0 tersebut, maka dapat dikatakan model yang akurat sebesar 96,9%.

Hasil Analisis Kategorisasi Variabel

Analisis kategori variabel penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa tinggi presentase variabel penelitian pada subyek yang diteliti. Tingkat layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* dan motivasi belajar pada peserta didik MA. Ma'arif 17 Tarbiyatus Shiblyan Kemantren Paciran Lamongan dibagi menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah sesuai dengan pembahasan sebelumnya. Penentuan kategori tersebut dilakukan oleh peneliti setelah mengetahui *Mean* (M) hipotetik dan *Standart Deviation* (SD) hipotetik pada kedua variabel tersebut.

a. Variabel X

Tabel 4 : Hasil Perhitungan Kategorisasi Variabel X
Kategori

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|--------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | Rendah | 9 | 16.7 | 16.7 | 16.7 |
| | Sedang | 35 | 64.8 | 64.8 | 81.5 |
| | Tinggi | 10 | 18.5 | 18.5 | 100.0 |
| | Total | 54 | 100.0 | 100.0 | |

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi dan prosentase tersebut dapat diketahui bahwa tingkat layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* pada peserta didik MA. Ma'arif 17 Tarbiyatus Shiblyan Kemantren Paciran Lamongan memperoleh skor 64.8% berada pada kategori sedang dengan jumlah frekuensi 35 peserta didik, sedangkan pada kategori tinggi memiliki prosentase 18.5% dengan jumlah frekuensi 10 peserta didik, dan pada kategori yang rendah memiliki prosentase 16.7% dengan jumlah frekuensi 9 peserta didik.

b. Variabel Y

Tabel 5 : Hasil Perhitungan Kategorisasi Variabel Y
Kategori

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid Rendah | 9 | 16.7 | 16.7 | 16.7 |
| Sedang | 39 | 72.2 | 72.2 | 88.9 |
| Tinggi | 6 | 11.1 | 11.1 | 100.0 |
| Total | 54 | 100.0 | 100.0 | |

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi dan prosentase tersebut dapat diketahui bahwa tingkat motivasi belajar pada peserta didik MA. Ma'arif 17 Tarbiyatus Shibyan Kemantren Paciran Lamongan memperoleh skor 72.2% berada pada kategori sedang dengan jumlah frekuensi 39 peserta didik, sedangkan pada kategori tinggi memiliki prosentase 11.1% dengan jumlah frekuensi 6 peserta didik, dan pada kategori yang rendah memiliki prosentase 16.7% dengan jumlah frekuensi 9 peserta didik.

Dari hasil kategorisasi kedua variabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa peserta didik MA. Ma'arif 17 Tarbiyatus Shibyan Kemantren Paciran Lamongan memperoleh kategori tingkat **Sedang**, baik dari tingkat layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* yakni 64.8% dan tingkat motivasi belajar yakni 72.2%.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* terhadap motivasi belajar peserta didik di MA Ma'arif 17 Tarbiyatus Shibyan Lamongan, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* mempunyai pengaruh yang sangat signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik di MA Ma'arif 17 Tarbiyatus Shibyan Kemantren Paciran Lamongan. Hasil penelitian menyatakan pengaruh layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* terhadap motivasi belajar peserta didik MA Ma'arif 17 Tarbiyatus Shibyan Kemantren Paciran Lamongan sebesar 27.1%. Atau jika hasil dari signifikansi dibawah nilai 0.05 maka variabel *independent* berpengaruh terhadap variabel *dependent*, dan jika hasil signifikansi diatas 0.05 maka variabel *independent* tidak berpengaruh terhadap variabel *dependent*. Pada tabel ANOVA, nilai Sig. menunjukkan nilai sebesar 0.000 yang merupakan lebih kecil atau dibawah 0.05, maka bisa dikatakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* (X) berpengaruh terhadap motivasi belajar (Y) peserta didik MA. Ma'arif 17 Tarbiyatus Shibyan Kemantren Paciran Lamongan.
2. Tingkat layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* dan motivasi belajar peserta didik di MA Ma'arif 17 Tarbiyatus Shibyan Kemantren Paciran Lamongan, keduanya berada dalam kategori **Sedang**. baik dari tingkat layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* yakni 64.8% dan tingkat motivasi belajar yakni 72.2%.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penulisan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Azwar, Syaifuddin. *Metode Penelitian Psikologi*. 2010
- Aisyah, Siti. *Motivasi Belajar*. <http://eprints.uny.ac.id/8469/>. Diakses tanggal 11 Juli 2020.
- B. Uno, Hamzah, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Djamarah, Syaiful Bahri, Azwan Zani. *Strategi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Hallen A. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Ciputat Pers. 2012.
- Hamiyah, Nur, Muhammad Jauhar. *Strategi Belajar Mengajar di Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya. 2014.
- Hartina, Siti. *Konsep dasar bimbingan kelompok*. Bandung: PT Refika Aditam. 2009.
- Hasin, M. Ilham Akbar. *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Tehnik Problem Solving Terhadap Efikasi Diri Siswa Kelas XII IPA MA Miftahul Ulum Jatiroto Lumajang*. (Skripsi, Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim Malang). 2013.
- Hidayatullah, Dodi. *Motivasi Belajar Siswa*. <http://usu.ac.id/bitstream/24783/4/>. Diakses tanggal 19 Juli 2020.
- Irawan, Edi. *Efektifitas Tehnik Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Konsep Diri Remaja*. 2013.
- M. Luddin, Abu Bakar. *Dasar-Dasar Konseling*. Bandung: Citapustaka Media Perintis. 2010.
- Makmun, Abin Syamsuddin. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2002.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kauntitatif*. Jakarta: Rajawali Pers. 2010
- Mulyasa, E. *Implementasi Kurikulum 2004 Panduan Pembelajaran KBK*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2004.
- Pratiwi, Anggis. *Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Tehnik Problem Solving Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Aliyah Al Hikmah Bandar Lampung*. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung). 2018.
- Prayitno, Erman Amti. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2009.
- Prayitno, et. al. *Layanan Bimbingan Kelompok Dan Konseling Kelompok*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2017.
- Prayitno. *Layanan bimbingan dan konseling kelompok (dasar dan profil)*. Jakarta: ghalia indonesia. 1995.
- Rintyastini, Yulita, Suzy Yulia Charlotte. *Bimbingan dan Konseling SMP Untuk Kelas VII*. Jakarta: Esis. 2006.
- S. Nasution. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Bandung Jemmars. 1991.
- Sadirman, A.M. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2001.

Sadirman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers. 2012

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2011.

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2010.

Sugiono. *Teknik Penulisan Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta. 2013.

Sukmadinata, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2008.

Syafi'I, Asrof. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Elkaf. 2005.

Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras. 2009.

Tohirin. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: PT. Rajawali Pers. 2013.

Usman, Husaini Dan Punomo Setiady Akbar. *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2006.